



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- Yth.
1. Sekretaris Jenderal/Direktur Jenderal/Inspektur Jenderal/Kepala Badan;
 2. Sekretaris Dirjen/Direktur/Kepala Biro/Kepala Pusat;
 3. Kepala Instansi Vertikal/Unit Pelaksana Teknis;
 4. Manajer Kinerja/Sub Manajer Kinerja/Mitra Manajer Kinerja,
di lingkungan Kementerian Keuangan.

SURAT EDARAN
Nomor SE- 7 /MK.1/2014

TENTANG

TATA CARA PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN OUTPUT BELANJA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN

A. Umum

Bahwa dalam rangka keseragaman pengukuran realisasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja bagi seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Keuangan, perlu menetapkan tata cara pengukuran IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja di lingkungan Kementerian Keuangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Surat Edaran ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Keuangan agar dalam melakukan pengukuran IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja di lingkungan Kementerian Keuangan berpedoman pada tata cara pengukuran IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja yang ditetapkan dalam Surat Edaran ini.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Surat Edaran ini meliputi tata cara pengukuran IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 454/KMK.01/2011 tentang Pengelolaan Kinerja Di Lingkungan Kementerian Keuangan.



KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

E. Ketentuan

1. IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja di lingkungan Kementerian Keuangan terdiri dari unsur penyerapan anggaran dan unsur pencapaian *output* belanja yang masing-masing diberikan bobot 50% (lima puluh per seratus).
2. Pengukuran IKU penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja di lingkungan Kementerian Keuangan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pengukuran penyerapan anggaran mengacu kepada realisasi anggaran non belanja pegawai pada Sistem Akuntansi Umum (SAU).
 - b. Pengukuran pencapaian *output* belanja berpedoman pada tata cara pengukuran penyerapan anggaran dan pencapaian *output* belanja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Edaran ini.
3. Satuan Kerja wajib melaporkan kemajuan pencapaian *output* belanja secara *online* melalui aplikasi Monev Kinerja Penganggaran (<http://monev.anggaran.depkeu.go.id>), paling lambat 7 (tujuh) hari kerja pada bulan berikutnya.
4. Para pimpinan Unit Eselon I dimohon untuk menindaklanjuti Surat Edaran ini termasuk meneruskannya kepada Satuan Kerja Vertikal di lingkungan masing-masing.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 7 Maret 2014

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN A
NIP 19570329 197803 1 001

Tembusan:

1. Menteri Keuangan;
2. Wakil Menteri Keuangan I;
3. Wakil Menteri Keuangan II.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN
Surat Edaran Menteri Keuangan Republik Indonesia
Nomor : SE- 7 /MK.1/2014
Tanggal : 7 Maret 2014

**TATA CARA PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN OUTPUT BELANJA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KEUANGAN**

1. *Output* belanja adalah *Output* yang terdapat pada Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA/KL) Daftar Isian dan Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
2. Secara umum struktur anggaran pada *Output* adalah sebagai berikut:
 - a. *Output*;
 - b. *Sub Output* (opsional);
 - c. komponen;
 - d. sub komponen (opsional);
 - e. akun;
 - f. detail belanja; dan
 - g. aktivitas.
3. Aktivitas adalah bagian dari akun yang terdiri dari aktivitas utama atau aktivitas pendukung. Aktivitas utama antara lain dan tidak terbatas pada kegiatan rapat, perjalanan dinas, sosialisasi, konsinyering, dan workshop, sedangkan aktivitas pendukung antara lain dan tidak terbatas pada honorarium tim pelaksanaan kegiatan dan administrasi keperluan perkantoran. Aktivitas pendukung tidak diperhitungkan dalam pengukuran capaian *Output*.
4. Dalam rangka teknis pengukuran capaian *progress Output*, *Output* dapat digolongkan sebagai berikut.
 - a. *Output* yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya dan mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun, seperti Dokumen Pencairan/Penarikan Dana (SP2D) dan jumlah peserta diklat.
 - b. *Output* yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya, namun realisasi aktual *Output* tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun, seperti Dokumen Perencanaan dan Keuangan, Rekomendasi, dan Peraturan.
 - c. *Output* yang bersifat kontraktual.
 - d. *Output Layanan Perkantoran (Output 994)*.
5. Cara pengukuran *Output* terhadap *Output* sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf a, dilakukan dengan menggunakan realisasi aktual *Output*.
6. Cara pengukuran *Output* terhadap *Output* sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Capaian *Output* menggunakan capaian komponen.
 - b. Komponen mencerminkan pelaksanaan fungsi manajemen.
 - c. Pengukuran capaian *Output* berdasarkan komponen dilaksanakan sebagai berikut.
 - 1) Untuk komponen yang dapat diidentifikasi dengan jelas pelaksanaan fungsi manajemen, diberikan pembobotan sebagai berikut.
 - a) Fungsi Perencanaan diberikan bobot 30% (tiga puluh per seratus).
 - b) Fungsi Pelaksanaan diberikan bobot 50% (lima puluh per seratus).



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-2-

- c) Fungsi Monitoring dan Evaluasi diberikan bobot 20% (dua puluh per seratus).
- 2) Untuk komponen yang tidak dapat diidentifikasi secara lengkap dan jelas sebagai pelaksanaan fungsi manajemen, masing-masing komponen diberikan pembobotan sama.
- 3) Pengukuran capaian komponen dilaksanakan menggunakan pendekatan aktivitas yang terdapat dalam komponen.
- 4) Dalam hal terdapat komponen yang satuan volume aktivitasnya tidak dapat diukur progress-nya, maka Satuan Kerja harus menentukan satuan dan jumlah volume aktivitas sehingga dapat diukur progress-nya.
Contoh: Perjalanan Dinas menggunakan satuan 1 (satu) tahun, maka Satuan Kerja harus menentukan berapa frekuensi Perjalanan Dinas dalam 1 (satu) tahun tersebut.
- 5) Apabila Satuan Kerja mengalami kesulitan menentukan target volume aktivitas, maka Satuan Kerja menggunakan data historis tahun-tahun sebelumnya, Rencana Anggaran Belanja, atau indeks.
- 6) Pengukuran *Output* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Capaian Komponen (CK)} = \frac{\sum \text{Aktivitas Utama Yang Selesai}}{\sum \text{Aktivitas Utama}} \times \text{Persentase Bobot Komponen}$$

$$\text{Capaian Output (CO)} = \text{Jumlah Capaian Komponen}$$

Dalam hal *Output* memiliki *Sub Output*, pengukuran *Output* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Capaian Komponen (CK)} = \frac{\sum \text{Aktivitas Utama Yang Selesai}}{\sum \text{Aktivitas Utama}} \times \text{Persentase Bobot Komponen}$$

$$\text{Capaian Sub output (CSO)} = \sum \text{Capaian Komponen}$$

$$\text{Capaian Output (CO)} = \text{Rata - rata dari capaian Sub Output}$$

7. Cara pengukuran *Output* terhadap *Output* sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf c, dilakukan dengan cara memperhitungkan capaian berdasarkan dokumen kontrak. Khusus untuk pekerjaan konstruksi, capaian realisasi *Output* yang diukur dan dilaporkan hanya pekerjaan fisik tidak termasuk perencanaan dan pengawasan.
8. Cara pengukuran *Output* terhadap *Output* sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf d, dilakukan dengan penghitungan sesuai realisasi anggaran.
9. Untuk *Output* yang capaiannya tidak dapat dihitung dengan menggunakan cara pengukuran capaian *Output* sebagaimana diatur pada angka 5 sampai dengan angka 8 tersebut di atas, maka capaian realisasi *Output* dilakukan dengan menggunakan perhitungan sesuai realisasi anggaran.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-3-

CONTOH 1

**Output yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya
dan mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun**

Output		Jumlah Output		
1705.002	Dokumen Pencairan/Penarikan Dana [Base Line]	40.000	Dokumen	145.660.000
	LoKasi : KOTA BANDUNG			
	JUMLAH KOMPONEN UTAHA			145.660.000
011	BIAYA ATK, SUPPLIES KOMPUTER, PENGETAHAN, DAN KEARSIPAN			42.000.000
52	Belanja Bahan (KPPN.022-BANDUNG I)			10.000.000
	- Dokumentasi/pencetakan/penggandaan/laminasi dokumen kantor	1 THN	10.000.000	10.000.000
52	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.022-BANDUNG I)			32.000.000
	- Biaya ATK dan Supplies Komputer	1 THN	30.000.000	30.000.000
	- Biaya pelaksanaan kearsipan dan perpustakaan	1 THN	2.000.000	2.000.000
	DATA PENGETAHAN			145.660.000

Pengukuran *Output* yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya dan mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

RUMUS

$$\% CO \text{ bulan ke } n = \frac{\Sigma \text{ Output Yang Dihasilkan s. d. bulan ke } n}{\Sigma \text{ Output}} \times 100\%$$

CONTOH PERHITUNGAN

Output Dokumen Pencairan/Penarikan Dana

Jumlah *Output* : 40.000 (empat puluh ribu) dokumen

Output aktual sampai dengan bulan Februari : 1.500 (seribu lima ratus) dokumen

$$\% CO \text{ bulan Februari} = \frac{1.500}{40.000} \times 100\%$$

$$= 3,75\%$$

Jadi, persentase progress Capaian *Output* (CO) pada bulan Februari adalah sebesar 3,75% (tiga koma tujuh puluh lima per seratus)



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-4-

CONTOH 2:

Output yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya, namun realisasi aktual Output-nya tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun.

Output	Komp. 1	Akun	12 Laporan	63.560.000
1715.004		Laporan Pembinaan dan Pengurusan Piutang Negara [Base Line] Lokasi : KOTA BANDUNG		
	011	JUMLAH KOMPONEN UTAMA		
	52	Pembinaan dan pengawasan dibidang piutang negara kepada KPKLN		41.720.000
	52	Belanja Bahan (KPPN.022-BANDUNG I)	Aktivitas Pendukung	10.000.000
		- ATK Supplies Komputer	Aktivitas Utama	31.720.000
		Belanja Perjalanan Lainnya (KPPN.022-BANDUNG I)		
		- Peng harian perjalanan dinas [2 ORG x 2 HARI x 10 FREK]		17.200.000
		- Biaya penginapan [2 ORG x 1 HARI x 10 FREK]		9.200.000
		- Biaya transport [2 ORG x 10 FREK]		4.000.000
		- Transport Dalam Kota [3 ORG x 2 HARI x 2 FREK]		1.320.000
		Jumlah Aktivitas Utama		21.840.000
		1 THN	10.000.000	
		40 OH	430.000	
		20 OH	460.000	
		Jumlah Aktivitas Utama		
		12 OH	110.000	
	011	JUMLAH KOMPONEN UTAMA		21.840.000
	52	Persejuaan/penolakan keringanan hutang		
	52	Belanja Bahan (KPPN.022-BANDUNG I)	Aktivitas Pendukung	4.000.000
		- ATK Supplies Komputer	Aktivitas Utama	17.840.000
		Belanja Perjalanan Lainnya (KPPN.022-BANDUNG I)		
		- Peng harian perjalanan dinas [2 ORG x 2 HARI x 5 FREK]		8.600.000
		- Biaya penginapan [2 ORG x 1 HARI x 5 FREK]		4.600.000
		- Biaya transport [2 ORG x 5 FREK]		2.000.000
		Transport Dalam Kota [3 ORG x 2 HARI x 4 FREK]		2.640.000
		Jumlah Aktivitas Utama		
		1 THN	4.000.000	
		20 OH	430.000	
		10 OH	460.000	
		Jumlah Aktivitas Utama		
		24 OH	110.000	

Pengukuran *Output* yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya namun realisasi aktual *Output*-nya tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

RUMUS PERHITUNGAN

$$\text{Capaian Komponen (CK)} = \frac{\sum \text{Aktivitas Utama Yang Selesai}}{\sum \text{Aktivitas Utama}} \times \text{Persentase Bobot Komponen}$$

$$\text{Capaian Output (CO)} = \text{Jumlah Capaian Komponen}$$



Dari data di atas dapat diketahui bahwa:

1. *Output* laporan sebanyak 12 (dua belas) laporan, realisasi fisiknya baru dapat diketahui pada akhir tahun anggaran.
2. *Output* ini dapat digolongkan sebagai *Output* yang realisasi aktual *Output*-nya tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun.

Komponen		Aktivitas	Volume	Capaian bulan Februari
1.	Pengawasan dan Pembinaan Piutang Negara kepada KPKNL	Rapat/Pembinaan/Pengawasan Luar Kota	10 frek	1 frek
		Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota	2 frek	0 frek
		Total	12 frek	1 frek
2.	Persetujuan/Penolakan Keringanan Hutang	Rapat/Pembinaan/Pengawasan Luar Kota	5 frek	2 frek
		Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota	4 frek	1 frek
		Total	9 frek	3 frek

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut.

Karena pada *Output* ini komponennya tidak menggambarkan fungsi manajemen maka masing-masing komponen diberikan pembobot seimbang. Dalam contoh ini dikarenakan hanya terdapat 2 (dua) komponen, maka masing-masing komponen diberikan pembobotan 50% (lima puluh per seratus).

$$CK 1 \text{ Bulan Februari} = \frac{1 \text{ frek}}{12 \text{ frek}} \times 50\% = 4,17\%$$

$$CK 2 \text{ Bulan Februari} = \frac{3 \text{ frek}}{9 \text{ frek}} \times 50\% = 16,67\%$$

$$\% CO \text{ bulan Februari} = CK 1 + CK 2$$

$$= 4,17\% + 16,67\%$$

$$= 20,84\%$$

Jadi, persentase progress Capaian *Output* (CO) pada bulan Februari adalah sebesar 20,84% (dua puluh koma delapan puluh empat per seratus).



CONTOH 3:

Output yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya pada kegiatan yang terdapat Sub Output dan Sub Komponen, namun realisasi aktual Output-nya tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun

Dari RKA-KL dapat diketahui data sebagai berikut:

Kegiatan : PENINGKATAN PENGELOLAAN KAS NEGARA		TARGET	CAPAIAN FEBRUARI
Output : LAPORAN TERKAIT DENGAN PENINGKATAN PENGELOLAAN KAS NEGARA			
A.	Sub Output : Laporan Pengelolaan RPL Dan Bendahara Instansi		
1	Komponen : Persiapan dan Pengelolaan Rekening Pemerintah Lainnya		
a	Sub Komponen : Konsinyering Penyusunan Juknis Peraturan Pengelolaan Rekening Pemerintah Lainnya		
	Aktivitas - Rapat Dalam Kota	3 frek	0 frek
b	Sub Komponen : Rapat Pengelolaan Rekening Pemerintah Lainnya dan Bendahara Instansi dengan Instansi terkait		
	Aktivitas - Rapat Dalam Kota	10 frek	1 frek
c	Sub Komponen : Pemantauandan Pengambilan Rekening Koran serta Pengiriman Dokumen dan Warkat ke Bank Indonesia		
	Aktivitas - Perjalanan Dinas Dalam Kota	12 frek	1 frek
2	Komponen : Pembinaan Bendahara Instansi		
a	Sub Komponen : Konsinyering Penyusunan Peraturan Pembinaan Bendahara Instansi		
	Aktivitas - Rapat Dalam Kota	3 frek	0 frek
b	Sub Komponen : Pembinaan Bendahara Instansi pada Kanwil dan KPPN		
	Aktivitas - Perjalanan Dinas Biasa	10 lok	1 frek
	Aktivitas - Perjalanan Dinas Dalam Kota	6 lok	0 frek
B.	Sub Output : Laporan Pengelolaan Rekening Kas Umum Negara		
1	Komponen : Persiapan Pengelolaan Rekening Kas Umum Negara		
a	Sub Komponen : Rapat dalam rangka Identifikasi Permasalahan dan Penyempumaan Pengelolaan Rekening Kas Umum Negara		
	Aktivitas - Rapat Dalam Kota	6 frek	1 frek
2	Komponen : Pengelolaan Rekening Kas Umum Negara		
a	Sub Komponen : Tim Penyusunan Laporan Harian Pemindahbukuan Dana melalui BIG-EB		
	Aktivitas - Honor Output Kegiatan (Aktivitas Pendukung)	Tidak dihitung	Tidak dihitung
b	Sub Komponen : Monev Pencatatan Transaksi Non Anggaran		
	- Perjalanan biasa	30 lok	4 lok
	- Rapat Dalam Kota	4 keg	1 keg



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

-7-

- Mengingat *Output* tersebut di atas memiliki 2 (dua) *Sub Output* maka capaian *Output* merupakan rata-rata dari capaian 2 (dua) *Sub Output* tersebut.
- Oleh karena masing-masing *Sub Output* komponen tidak menggambarkan fungsi manajemen, maka masing-masing komponen diberikan pembobotan seimbang.

Pengukuran *Output* yang dapat diidentifikasi capaian fisiknya pada kegiatan yang terdapat *Sub Output* dan Sub Komponen, namun realisasi aktual *Output*-nya tidak mengikuti pergerakan waktu sepanjang tahun, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

RUMUS

$$\text{Capaian Komponen (CK)} = \frac{\sum \text{Aktivitas Utama Yang Selesai}}{\sum \text{Aktivitas Utama}} \times \text{Percentase Bobot Komponen}$$

$$\text{Capaian Sub Output (CSO)} = \Sigma \text{Capaian Komponen}$$

$$\text{Capaian Output (CO)} = \text{Rata - rata dari capaian Sub Output}$$

CAPAIAN SUB OUTPUT A

$$CK 1 \text{ Sub Output A bulan Februari} = \frac{2 \text{ frek}}{25 \text{ frek}} \times 50\% = 4\%$$

$$CK 2 \text{ Sub Output A bulan Februari} = \frac{1 \text{ frek}}{19 \text{ frek}} \times 50\% = 2,63\%$$

$$\% CSO A \text{ bulan Februari} = CK1 + CK 2$$

$$= 4\% + 2,63\%$$

$$= 6,63\%$$

CAPAIAN SUB OUTPUT B

$$CK 1 \text{ Sub Output B bulan Februari} = \frac{1 \text{ frek}}{6 \text{ frek}} \times 50\% = 8,33\%$$

$$CK 2 \text{ Sub Output B bulan Februari} = \frac{5 \text{ frek}}{34 \text{ frek}} \times 50\% = 7,35\%$$

$$\% CSO B \text{ bulan Februari} = CK1 + CK 2$$

$$= 8,33\% + 7,35\%$$

$$= 15,68\%$$

CAPAIAN OUTPUT

$$\text{Capaian Output (CO)} = \text{Rata - rata dari capaian Sub Output}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{CSO A + CSO B}{2} \\ &= \frac{6,63 + 15,68}{2} \\ &= 11,15 \% \end{aligned}$$



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-8-

CONTOH 4:

**Output dengan komponen yang dapat diidentifikasi
dengan jelas pelaksanaan fungsi manajemen.**

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pengaturan Layangan
Komp. 1	1713.001.005 PERDIRJEN KN TENTANG PENILAIAN ALAT BERAT			63.070.000
	Jumlah Komponen Utama			63.070.000
041	Persiapan Penyusunan Perdirjen tentang Penilaian Alat Berat			13.200.000
A)	tanpa sub komponen			13.200.000
52121	Belanja Bahan (KPPN.019-JAKARTA II)			13.200.000
	01.00. 1 >RAPAT INTERNAL			13.200.000
	01.00. 2 - konsumsi rapat, makan [22 ORG x 10 FREK]	220	OF	44.000 9.680.000
	01.00. 3 - konsumsi rapat, snack [22 ORG x 10 FREK]	220	OF	16.000 3.520.000
042	Pembahasan dan Field Trip			36.520.000
A)	tanpa sub komponen			36.520.000
52215	Belanja Jasa Profesi (KPPN.019-JAKARTA II)			33.000.000
	00.00. 1 - narasumber [2 ORG x 3 JAM x 5 FREK]	18	OJ	1.500.000 27.000.000
	00.00. 2 - narasumber field trip [1 ORG x 4 JAM x 1 FREK]	4	OJ	1.500.000 6.000.000
Komp. 2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (KPPN.019-JAKARTA II)			3.520.000
	00.00. 1 - Transport [16 ORG x 2 HR x 1 FREK]	32	OH	110.000 3.520.000
Komp. 3	013 Penyelesaian Penyusunan Perdirjen tentang Penilaian Alat Berat			33.350.000
A)	tanpa sub komponen			33.350.000
52121	Belanja Bahan (KPPN.019-JAKARTA II)			7.600.000
	15.00. 1 - ATK dan persediaan komputer	2	PKT	2.800.000 5.600.000
	15.00. 2 - Penggandaan, penjilidan, fotocopy (sertifikat, dokumen, penatausahaan BMN)	2	PKT	1.000.000 2.000.000
Aktiv	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (KPPN.019-JAKARTA II)			25.750.000
	01.00. 1 -Rapat Finalisasi Penyusunan Perdirjen			25.750.000
	01.00. 2 - Paket fullday dalam kota [25 ORG x 2 HR x 1 FREK]	50	OH	330.000 16.500.000
	01.00. 3 - uang sakai fullday [25 ORG x 2 HR x 1 FREK]	50	OH	130.000 6.500.000
	01.00. 4 - transport [25 ORG x 1 FREK x 1 FREK]	25	DK	110.000 2.750.000

Komponen		Aktivitas	Volume	Capaian Juli	
1	Persiapan Penyusunan tentang Penilaian Alat Berat (Fungsi Perencanaan diberikan pembobotan 30%)	Perdirjen	Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota	10 frek	8 frek
Total			10 frek	8 frek	
2	Pembahasan dan field trip (Fungsi Pelaksanaan diberikan pembobotan 50%)	diberikan	Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota	3 frek	2 frek 1 frek
Total			4 rek	3 frek	
3	Penyelesaian Penyusunan Perdirjen tentang Penilaian Alat Berat (Fungsi Monitoring dan Evaluasi diberikan pembobotan 20%)	Perdirjen	Rapat/Pembinaan/Pengawasan Dalam Kota	1 frek	0 frek
Total			1frek	0 frek	



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-9-

Untuk komponen yang dapat diidentifikasi dengan jelas pelaksanaan fungsi manajemennya, maka Capaian Komponen (CK) diberikan bobot sesuai pembobotan fungsi manajemen sebagai berikut.

$$\% \text{ CK 1 bulan Juli} = \frac{8 \text{ frek}}{10 \text{ frek}} \times 30\% = 24\%$$

$$\% \text{ CK 2 bulan Juli} = \frac{3 \text{ frek}}{4 \text{ frek}} \times 50\% = 37,5\%$$

$$\% \text{ CK 3 bulan Juli} = \frac{0 \text{ frek}}{1 \text{ frek}} \times 20\% = 0\%$$

$$\begin{aligned}\% \text{ CO bulan Juli} &= \text{CK1+CK2 +CK3} \\ &= 24\% + 37,5\% + 0\% \\ &= 61,5 \%\end{aligned}$$

Jadi, persentase *progress Capaian Output (CO)* pada bulan Juli adalah sebesar 61,5% (enam puluh satu koma lima per seratus)



MINISTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-10-

CONTOH 5

Output Layanan Perkantoran

Pengukuran *Output Layanan Perkantoran* dihitung sesuai dengan realisasi anggaran.

<i>Output</i>	Target	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran sampai dengan bulan Februari
Layanan Perkantoran	12 bulan layanan	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 85.000.000,-

$$\begin{aligned}\% \text{ CO Layanan Perkantoran} &= \% \text{ Realisasi Anggaran} \\ \% \text{ CO bulan Februari} &= \% \text{ Realisasi Anggaran bulan Februari} \\ &= \underline{\text{Rp. } 85.000.000,-} \times 100\% \\ &= \underline{\text{Rp. } 1.000.000.000,-} \\ &= 8,5\%\end{aligned}$$

Jadi, persentase *progress Capaian Output (CO)* Layanan Perkantoran sampai dengan bulan Februari adalah sebesar 8,5% (delapan koma lima per seratus).



-11-

CONTOH 6

Output yang Bersifat Kontraktual

Pengukuran *Output* yang bersifat kontraktual dilakukan dengan cara memperhitungkan *progress capaian* berdasarkan dokumen kontrak.

Contoh:

Pembangunan Gedung Keuangan Negara (GKN) Manokwari sampai dengan bulan September, capaian *progress pekerjaan* berdasarkan kumulatif realisasi aktual sebesar 87%.

Maka *progress Capaian Output* (CO) bulan September adalah sebesar 87% (delapan puluh tujuh per seratus)



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-12-

Pengisian Realisasi Capaian Output ke Dalam Aplikasi Monev Kinerja Penganggaran

LOGIN (AKSES KE APLIKASI)

Untuk dapat mengakses aplikasi monev kinerja penganggaran, lakukan *login* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

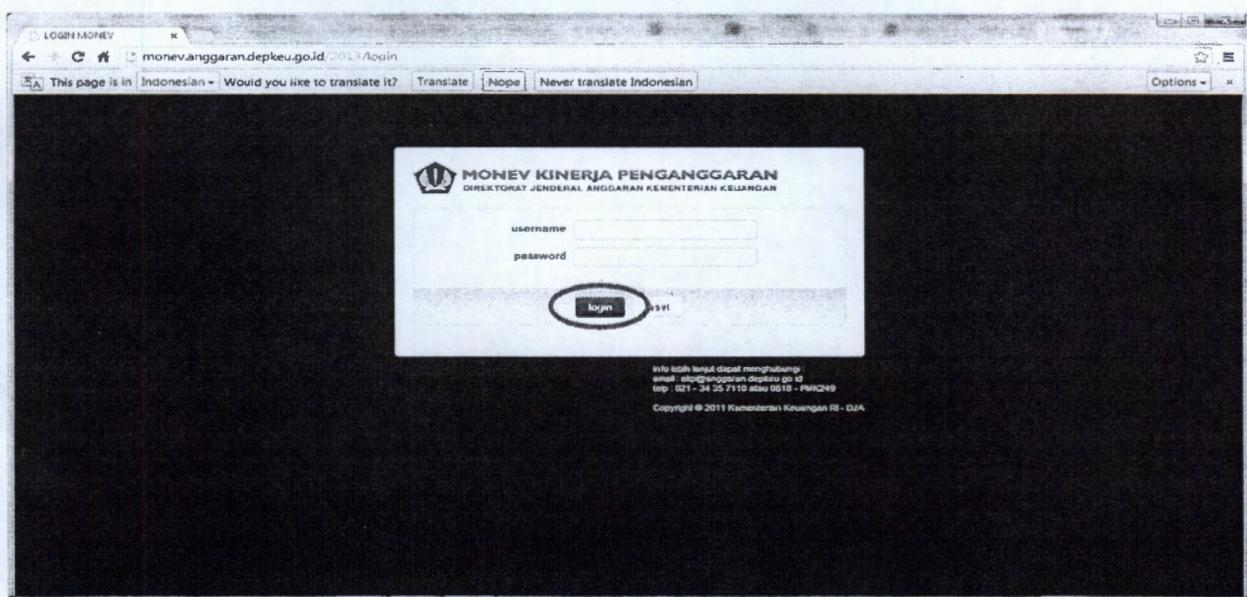
Langkah 1:

Buka *browser* dan masukkan alamat *monev.anggaran.depkeu.go.id*, maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



Langkah 2:

Pilih tahun anggaran, kemudian muncul tampilan:





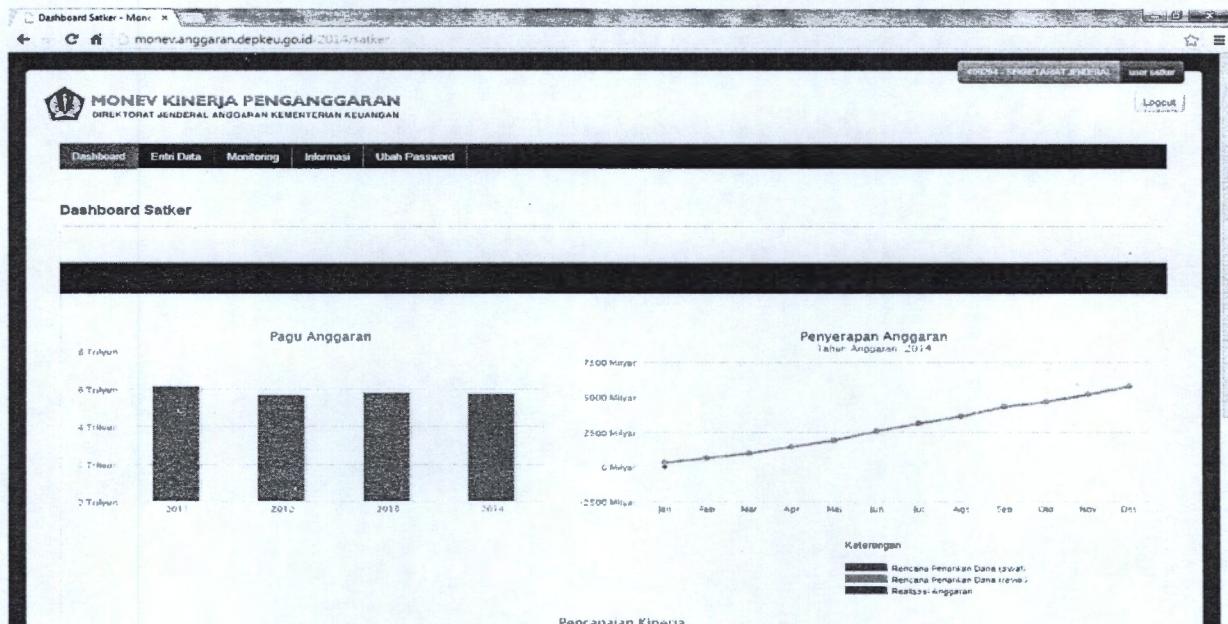
MINISTER OF FINANCE
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

-13-

Langkah3:

Masukkan username dan password.

Setelah berhasil *login*, menu yang ada dalam aplikasi meliputi: *Dashboard*, *Entri Data*, *Monitoring*, *Laporan*, *Logic Model*, *Business Intelligence (BI)*, *Roadmap EKP*, *Informasi*, dan *Ubah Password*. Khusus menu *Logic Model* dan *Business Intelligence (BI)* hanya terdapat pada layer Eselon I dan K/L. Tampilan awal aplikasi adalah sebagai berikut:





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-14-

TATA CARA PENGISIAN DATA DAN INFORMASI

Mekanisme Pengisian Data pada Layer Satuan Kerja.

Pengisian data di layer Satuan Kerja adalah pengisian **realisasi capaian Output**.

Untuk mengisi realisasi capaian *Output* tersebut, langkahnya adalah sebagai berikut.

Langkah 1:

Klik menu Entri Data >> Entri Realisasi *Output*, selanjutnya akan muncul Program dan Kegiatan yang terdapat pada Satuan Kerja. Pilih kode kegiatan yang akan dilakukan pengisian capaianya seperti tampilan berikut:

The screenshot shows the 'Monev Kinerja Penganggaran' dashboard. Under 'Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2014', it lists:

- Total ada 1 program
- Program:
 - 01601.01 - Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Keuangan
 - 1626 - Kegiatan Permasaran dan Koordinasi Pembinaan Bantuan Hukum
 - 1626 - Kegiatan Membangun Kesiapan dan Mengoptimalkan Duitong Publik Terhadap Kegiatan di Bidang Keuangan Negara
 - 1627 - Kegiatan Permasaran dan Koordinasi Promosikan Permasaran Perwakilan Undangan
 - 1628 - Kegiatan Pembinaan dan Penataan Organisasi/Tata Laksana dan Jabatan Fungsional
 - 1620 - Kegiatan Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja, Pembinaan dan Pengelolaan Anggaran
 - 1630 - Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Pendekripsi
 - 1631 - Kegiatan Permasaran dan Kesiapan Pengelolaan BUMN
 - 1632 - Kegiatan Permasaran Administrasi dan Dukungan Pelaksanaan Perjalanan Tugas Kantor Kementerian

Langkah 2:

Pilih kegiatan yang akan diisi capaian *Output*-nya dengan meng-klik nama kegiatan berkenaan, setelah itu pilih bulan yang akan diisi, selanjutnya akan muncul tampilan sebagai berikut:

The screenshot shows the 'Pembinaan dan Pengelolaan Anggaran' section for activity 1620. It includes:

- Penjelasan: Realisasi volume output diisi apabila output yang ditargetkan benar-benar telah tercapai. Dalam hal output yang ditargetkan sebagian atau seluruhnya belum tercapai, maka diisi persentase perkembangan pencapaian output tersebut pada kolom Progres dalam keterangan sampai sejauh mana progres yang dimaksud.
- Periode: A dropdown menu showing months from Januari to Desember. 'Januari' is circled with a red oval.



**MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

-15-

Tampilan setelah memilih bulan kegiatan yang akan diisi capaian Output nya, sebagai berikut:

01501.01 - Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Keuangan
1629 - Kegiatan Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja, Pembinaan dan Pengelolaan Anggaran

Penjelasan:

Realisasi volume output diisi apabila output yang ditargetkan benar-benar telah tercapai.

Dalam hal output yang ditargetkan sebagian atau seluruhnya belum tercapai maka diisi persentase perkembangan pencapaian output tersebut pada kolom Progres diikuti keterangan sampai sejauh mana progres yang dimaksud.

Nama Output	Anggaran			Output			Keterangan (penjelasan tentang pencapaian output)
	Bgt (Rp.)	Realisasi Bulan ini (Rp.)	Realisasi Sampai Bulan ini (Rp.)	Target (volume)	Realisasi Bulan ini (volume)	Total Realisasi Sampai Bulan ini (volume)	
1629.002 Dokumen Perencanaan Kementerian Keuangan (Dokumen)	1.661.700.000	0	0	3	0	0	0
1629.003 Dokumen Penganggaran Kementerian Keuangan (Dokumen)	5.913.878.000	0	0	1	0	0	0
1629.004 Dokumen Perbaikan Kementerian Keuangan (Dokumen)	2.365.120.000	0	0	3	0	0	0

Langkah 3:

Isi volume realisasi *Output* yang telah dicapai. "Realisasi Bulan ini" diisi dengan realisasi *Output* yang telah tercapai pada bulan terlapor. "Total Realisasi Sampai Bulan Ini" diisi dengan akumulasi realisasi sampai dengan bulan terlapor.

01501.01 - Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Keuangan
1629 - Kegiatan Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja, Pembinaan dan Pengelolaan Anggaran

Penjelasan:

Realisasi volume output diisi apabila output yang ditargetkan benar-benar telah tercapai.

Dalam hal output yang ditargetkan sebagian atau seluruhnya belum tercapai maka diisi persentase perkembangan pencapaian output tersebut pada kolom Progres diikuti keterangan sampai sejauh mana progres yang dimaksud.

Nama Output	Anggaran			Output			Keterangan (penjelasan tentang pencapaian output)
	Bgt (Rp.)	Realisasi Bulan ini (Rp.)	Realisasi Sampai Bulan ini (Rp.)	Target (volume)	Realisasi Bulan ini (volume)	Total Realisasi Sampai Bulan ini (volume)	
1629.002 Dokumen Perencanaan Kementerian Keuangan (Dokumen)	1.661.700.000	0	0	3	0	0	0
1629.003 Dokumen Penganggaran Kementerian Keuangan (Dokumen)	5.913.878.000	0	0	1	0	0	0
1629.004 Dokumen Perbaikan Kementerian Keuangan (Dokumen)	2.365.120.000	0	0	3	0	0	0



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

-16-

Kolom "Progres" diisi dengan hasil perhitungan sebagaimana diatur dalam SE- /MK.1/2014 tentang Tata Cara Pengukuran Indikator Kinerja Utama Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Output Belanja Di Lingkungan Kementerian Keuangan.

01501.01 - Program, Pelaksanaan dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Keuangan
1629 - Kegiatan Koordinasi Penyusunan Rencana Kerja, Pembinaan dan Pengelolaan Anggaran

Penjelasan:
Rata-rata volume output bisa dicapai output yang ditargetkan benar-benar telah tercapai.
Dalam hal output yang ditargetkan sebagian atau seluruhnya belum tercapai, maka nilai persentase perkembangan pencapaian output tersebut pada kolom Progres diberi ketandaang sampai sajauh mana progres yang dimaksud.

Nama Output	Anggaran			Output			Keterangan (Penjelasan tentang pencapaian output)
	Pagu (Rp.)	Realisasi Batas ini (Rp.)	Realisasi Sampai Batas ini (Rp.)	Target (volume)	Realisasi Batas ini (volume)	Total Realisasi Sampai Batas ini (volume)	
1629.002 Dokumen Perbaikan Kinerja Kementerian Keuangan (Dokumen)	1.861.750.000	0	0	3	0	0	10.00
1629.003 Dokumen Perbaikan Kinerja Kementerian Keuangan (Dokumen)	5.912.678.000	0	0	1	0	0	0.00
1629.004 Dokumen Perbaikan Kinerja Kementerian Keuangan (Dokumen)	2.365.120.000	0	0	3	0	0	10.00

Langkah 4:

Klik tombol "Simpan". Lakukan proses yang sama untuk mengisi capaian Output yang lain.

1629.006 Dokumen Laporan Keuangan Kementerian Keuangan (Dokumen)	3.280.620.000	0	0	3	0	0	0	
1629.007 Layanan Zulungan Manajemen (Layanan)	51.729.857.000	0	0	1	0	0	0	
TOTAL	65.226.521.000	0	0					<input type="button" value="Simpan"/>

a.n. MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIS JENDERAL,

KHAGUS AHMAD BADARUDDIN
NIP 19570329 197803 1 001